

Analysis Correlation of Outpatient Medical Record Administration Completeness to Legal Dimensions of Medical Records at UPTD Puskesmas Gunungsitoli Idanoi District

Analisis Hubungan Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Terhadap Dimensi Hukum Rekam Medis di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Idanoi

Bertha Nathania Hulu¹, Agus Donny Susanto^{2*}, Devi Marlita Martana³

^{1,2,3}Program Studi Perekam dan Informasi Kesehatan, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

(*) Corresponding Author : donnysusanto24@gmail.com

Article info

<p>Keywords: <i>Completeness, Incompleteness, Medical Records, Legal Dimensions</i></p>	<p style="text-align: center;">Abstract</p> <p><i>The outpatient medical record service at the UPTD Puskesmas Gunungsitoli Idanoi District from October 1st, 2021 to December 31st, 2021 was 1.452 medical records with 2 (0,1%) incompleteness in identification, 456 (31,4%) important reports, 718 (49,4%) authentication and 413 (28,4%) recording. These factors can affect the legal dimensions of medical records because it concerns the issue of law for certainty. This study aims to determine the correlation between identification review, important report review, authentication review, and recording review of the legal dimensions of medical records at the UPTD Puskesmas Gunungsitoli Idanoi District. The design of this study is qualitative analytics with a cross-sectional research design. The research sample totaled 339 outpatients with medical records. The statistical test used the chi-square. From March 14th, 2022 to June 30th, 2022, from 339 outpatient medical records studied, obtained incompleteness in the identification components totaled of 2 (0,6%), important reports totaled of 3 (0,9%), authentication totaled of 2 (0,6%) and recording amounted to 21 (6,2%) The conclusion of this study shows a correlation between the completeness of filling out the outpatient medical records to the legal dimensions of medical records at the UPTD Puskesmas Gunungsitoli Idanoi District. The identification with value of $p=0,012$, important reports with $p\text{-value} = 0,000$, authentication with $p\text{-value} = 0,000$ and recording with $p\text{-value} = 0,000$.</i></p>
<p>Kata kunci: Kelengkapan, Ketidaklengkapan, Rekam Medis, Dimensi Hukum</p>	<p style="text-align: center;">Abstrak</p> <p>Pelayanan rekam medis rawat jalan di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Idanoi dari tanggal 1 Oktober hingga 31 Desember 2021 adalah 1.452 rekam medis dengan 2 (0,1%) identifikasi tidak lengkap, 456 (31,4%) laporan penting, 718 (49,4%) autentifikasi dan 413 (28,4%) pencatatan. Hal ini dapat mempengaruhi dimensi hukum rekam medis karena menyangkut masalah adanya jaminan kepastian hukum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara <i>review identifikasi, review laporan penting, review autentifikasi, review</i></p>

pencatatan terhadap dimensi hukum rekam medis di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Idanoi. Rancangan penelitian ini adalah analitik kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 339 rekam medis rawat jalan. Uji statistik yang digunakan adalah uji chi-square. Hasil penelitian pada 14 Maret 2022 sampai 30 Juni 2022 dari 339 rekam medis rawat jalan yang diteliti didapatkan ketidaklengkapan pada komponen identifikasi berjumlah 2 (0,6%), laporan penting berjumlah 3 (0,9%), autentifikasi berjumlah 2 (0,6%) dan pencatatan berjumlah 21 (6,2%). Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara kelengkapan pengisian rekam medis rawat jalan terhadap dimensi hukum rekam medis di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Idanoi yaitu identifikasi dengan nilai $p = 0,012$, laporan penting dengan nilai $p = 0,000$, autentifikasi dengan nilai $p = 0,000$ dan pencatatan dengan nilai $p = 0,000$.

PENDAHULUAN

Setiap instansi pelayanan kesehatan harus menyelenggarakan rekam medis termasuk puskesmas. Puskesmas merupakan instansi pelayanan kesehatan masyarakat maupun individu tingkat pertama yang mengutamakan upaya promotif maupun preventif di wilayahnya (Permenkes RI Nomor 43, 2019). Rekam medis merupakan catatan maupun dokumen yang berisi identitas pasien, pengobatan, tindakan, pemeriksaan dan semua pelayanan yang telah diberikan kepada pasien. Manfaat rekam medis adalah dapat digunakan untuk pengobatan pasien, alat bukti hukum, untuk keperluan pendidikan dan penelitian, data statistik kesehatan dan juga sebagai dasar pembayaran biaya pelayanan kesehatan (Permenkes No.269/Menkes/Per/III/2008).

Rekam medis rawat jalan adalah rekam medis yang digunakan pada pelayanan rawat jalan pasien baru maupun pasien lama. Rekam medis rawat jalan dinyatakan lengkap apabila mencapai standar kelengkapan 100% lengkap (Kepmenkes RI No. 129/Menkes/SK/II/2008). Penilaian kelengkapan dan keakuratan dari isi rekam medis baik rawat jalan maupun rawat inap dapat dilakukan dengan menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif mencakup *review* identifikasi, *review* laporan penting, *review* autentifikasi dan *review* pencatatan (Hatta, 2014).

Peneliti melakukan observasi awal di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Idanoi pada 1 Oktober 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 terhadap 1.452 rekam medis rawat jalan. Peneliti mengamati pada bulan Oktober 2021 terdapat 119 (31,2%) rekam medis lengkap dan 262 (68,8%) rekam medis tidak lengkap. Bulan November 2021 terdapat 127 (30%) rekam medis lengkap dan 296 (70%) rekam medis tidak lengkap. Bulan Desember 2021 terdapat 194 (29,9%) rekam medis lengkap dan 454 (70,1%) rekam medis tidak lengkap. Sehingga, rata-rata kelengkapan pengisian rekam medis pada 1 Oktober 2021-31 Desember 2021 di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Idanoi berjumlah 440 (30,3%) dan ketidaklengkapan rekam medis rawat jalan berjumlah 1.012 (69,7%). Persentase ketidaklengkapan pada komponen identifikasi berjumlah 2 (0,1%), laporan penting berjumlah 456 (31,4%), autentifikasi berjumlah 718 (49,4%) dan pencatatan berjumlah 413 (28,4%).

Berdasarkan hasil observasi di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Hubungan Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Rawat Jalan Terhadap Dimensi Hukum Rekam Medis di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Idanoi”.

METODE

Rancangan penelitian yang digunakan adalah analitik kuantitatif dengan jenis penelitian adalah cross sectional yang pengumpulan datanya dilakukan dalam waktu yang bersamaan pada periode 14 Maret 2022 sampai dengan 30 Juni 2022. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 339 rekam medis rawat jalan di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Idanoi. Penelitian ini menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji statistik yang digunakan adalah uji chi square dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,005$). Nilai $p<0,05$ sehingga H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara *review* identifikasi, *review* laporan penting, *review* autentifikasi, *review* pencatatan dengan dimensi hukum rekam medis. Nilai $p>0,05$ sehingga H_0 diterima, artinya tidak ada hubungan antara *review* identifikasi, *review* laporan penting, *review* autentifikasi, *review* pencatatan dengan dimensi hukum rekam medis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Univariat

Review Identifikasi

Tabel 1. Frekuensi Distribusi Kelengkapan *Review* Identifikasi di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Periode 14 Maret-30 Juni 2022

<i>Review</i> Identifikasi	Jumlah	Persentase
Lengkap	337	99,4%
Tidak Lengkap	2	0,6 %
Total	339	100%

Berdasarkan tabel 1 didapatkan dari total 339 rekam medis, identifikasi pasien masih belum memenuhi standar kelengkapan 100%, dimana masih ada 2 (0,6%) identifikasi pasien yang tidak lengkap, namun sudah memenuhi target kelengkapan pengisian rekam medis di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Idanoi yaitu 90% lengkap.

Review Laporan Penting

Tabel 2. Frekuensi Distribusi Kelengkapan *Review* Laporan Penting di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Periode 14 Maret-30 Juni 2022

<i>Review</i> Laporan Penting	Jumlah	Persentase
Lengkap	336	99,1%
Tidak Lengkap	3	0,9%
Total	339	100%

Berdasarkan tabel 2 didapatkan dari total 339 rekam medis, laporan penting belum memenuhi standar kelengkapan 100%, dimana masih ada 3 (0,9%) laporan penting

yang tidak lengkap, namun sudah memenuhi target kelengkapan pengisian rekam medis di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Idanoi yaitu 90% lengkap

Review Autentifikasi

Tabel 3. Frekuensi Distribusi Kelengkapan *Review* Autentifikasi di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Periode 14 Maret-30 Juni 2022

<i>Review</i> Autentifikasi	Jumlah	Persentase
Lengkap	337	99,4%
Tidak Lengkap	2	0,6 %
Total	339	100%

Berdasarkan tabel 3 didapatkan dari total 339 rekam medis, autentifikasi pasien belum memenuhi standar kelengkapan 100%, dimana masih ada 2 (0,6%) autentifikasi yang tidak lengkap, namun sudah memenuhi target kelengkapan pengisian rekam medis di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Idanoi yaitu 90% lengkap.

Review Pencatatan

Tabel 4. Frekuensi Distribusi Kelengkapan *Review* Pencatatan di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Periode 14 Maret-30 Juni 2022

<i>Review</i> Pencatatan	Jumlah	Persentase
Lengkap	318	93,8%
Tidak Lengkap	21	6,2%
Total	339	100%

Berdasarkan tabel 4 didapatkan dari total 339 rekam medis, belum memenuhi standar kelengkapan 100%, dimana masih ada 21 (6,2%) pencatatan yang tidak lengkap, namun sudah memenuhi target kelengkapan pengisian rekam medis di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Idanoi yaitu 90% lengkap.

Dimensi Hukum Rekam Medis

Tabel 5. Frekuensi Distribusi Kelengkapan Dimensi Hukum di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Periode 14 Maret-30 Juni 2022

Dimensi Hukum	Jumlah	Persentase
Sesuai	317	93,5%
Tidak Sesuai	22	6,5%
Total	339	100%

Berdasarkan tabel 5 didapatkan dari total 339 rekam medis, belum memenuhi standar kelengkapan 100%, dimana masih ada 22 (6,5%) dimensi hukum yang tidak sesuai, namun sudah memenuhi target kelengkapan pengisian rekam medis di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Idanoi yaitu 90% lengkap.

Analisis Bivariat

Hubungan *Review* Identifikasi Terhadap Dimensi Hukum Rekam Medis di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Idanoi

Tabel 6. Hubungan *Review* Identifikasi Terhadap Dimensi Hukum Rekam Medis di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Idanoi

No.	<i>Review</i> Identifikasi	Dimensi hukum		Total	<i>p value</i>
		Sesuai	Tidak Sesuai		
1	Lengkap	316	21	337	0,012
		93,2%	6,2%	99,4%	
2	Tidak Lengkap	1	1	2	
		0,3%	0,3%	0,6%	
Total		317	22	339	

Tabel 6 menunjukkan bahwa dari 339 rekam medis rawat jalan, terdapat 337 (99,4%) rekam medis lengkap. Rekam medis lengkap dan sesuai berjumlah 316 (93,2%) yang artinya rekam medis tersebut memenuhi kelengkapan 5 komponen identifikasi dan juga memenuhi kelengkapan 6 komponen dimensi hukum rekam medis. Rekam medis lengkap dan tidak sesuai berjumlah 21 (6,2%) yang artinya rekam medis tersebut memenuhi kelengkapan 5 komponen identifikasi, namun tidak memenuhi kelengkapan 6 komponen dari dimensi hukum rekam medis. Rekam medis tidak lengkap dan sesuai berjumlah 1 (0,3%) yang artinya rekam medis tersebut tidak memenuhi kelengkapan 5 komponen identifikasi, namun memenuhi kelengkapan 6 komponen dimensi hukum rekam medis. Rekam medis tidak lengkap dan tidak sesuai berjumlah 1 (0,3%) yang artinya rekam medis tersebut tidak memenuhi kelengkapan 5 komponen identifikasi dan juga tidak memenuhi kelengkapan 6 komponen dimensi hukum rekam medis.

Hasil uji statistik chi-square variabel *review* identifikasi dengan dimensi hukum rekam medis mendapatkan nilai $p = 0,012 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan *review* identifikasi dengan dimensi hukum rekam medis di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Idanoi.

Hubungan *Review* Laporan Penting Terhadap Dimensi Hukum Rekam Medis di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Idanoi

Tabel 7. Hubungan *Review* Laporan Penting Terhadap Dimensi Hukum Rekam Medis di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Idanoi

No.	<i>Review</i> Laporan Penting	Dimensi Hukum		Total	<i>p value</i>
		Sesuai	Tidak Sesuai		
1	Lengkap	316	20	336	0,000
		93,2%	5,9%	99,1%	
2	Tidak Lengkap	1	2	3	
		0,3%	0,6%	0,9%	
Total		317	22	339	

Tabel 7 menunjukkan bahwa dari 339 rekam medis rawat jalan, terdapat 336 (99,1%) rekam medis lengkap. Rekam medis lengkap dan sesuai berjumlah 316 (93,2%) yang artinya rekam medis tersebut memenuhi kelengkapan 4 komponen laporan penting dan juga memenuhi kelengkapan 6 komponen dimensi hukum rekam medis. Rekam medis lengkap dan tidak sesuai berjumlah 20 (5,9%) yang artinya rekam medis tersebut memenuhi kelengkapan 4 komponen laporan penting, namun tidak memenuhi kelengkapan 6 komponen dari dimensi hukum rekam medis. Rekam medis tidak lengkap dan sesuai berjumlah 1 (0,3%) yang artinya rekam medis tersebut tidak memenuhi kelengkapan 4 komponen laporan penting, namun memenuhi kelengkapan 6 komponen dimensi hukum rekam medis. Rekam medis tidak lengkap dan tidak sesuai berjumlah 2 (0,6%) yang artinya rekam medis tersebut tidak memenuhi kelengkapan 4 komponen laporan penting dan juga tidak memenuhi kelengkapan 6 komponen dimensi hukum rekam medis.

Hasil uji statistik chi-square variabel *review* laporan penting dengan dimensi hukum rekam medis mendapatkan nilai $p < 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan *review* laporan penting dengan dimensi hukum rekam medis di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Idanoi

Hubungan *Review* Autentifikasi Terhadap Dimensi Hukum Rekam Medis di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Idanoi

Tabel 8. Hubungan *Review* Autentifikasi Terhadap Dimensi Hukum Rekam Medis di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Idanoi

No.	<i>Review</i> Autentifikasi	Dimensi Hukum		Total	<i>p value</i>
		Sesuai	Tidak Sesuai		
1	Lengkap	317	20	337	0,000
		93,5%	5,9%	99,4%	
2	Tidak Lengkap	0	2	2	0,000
		0%	0,6%	0,6%	
Total		317	22	339	

Tabel 8 menunjukkan bahwa dari 339 rekam medis rawat jalan, terdapat 337 (99,4%) rekam medis lengkap. Rekam medis lengkap dan sesuai berjumlah 317 (93,5%) yang artinya rekam medis tersebut memenuhi kelengkapan 2 komponen autentifikasi dan juga memenuhi kelengkapan 6 komponen dimensi hukum rekam medis. Rekam medis lengkap dan tidak sesuai berjumlah 20 (5,9%) yang artinya rekam medis tersebut memenuhi kelengkapan 2 komponen autentifikasi, namun tidak memenuhi kelengkapan 6 komponen dari dimensi hukum rekam medis. Rekam medis tidak lengkap dan sesuai berjumlah 0 (0%). Rekam medis tidak lengkap dan tidak sesuai berjumlah 2 (0,6%) yang artinya rekam medis tersebut tidak memenuhi kelengkapan 2 komponen autentifikasi dan juga tidak memenuhi kelengkapan 6 komponen dimensi hukum rekam medis.

Hasil uji statistik chi-square variabel *review* autentifikasi dengan dimensi hukum rekam medis mendapatkan nilai $p < 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan *review* autentifikasi dengan dimensi hukum rekam medis di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Idanoi.

Hubungan *Review* Pencatatan Terhadap Dimensi Hukum Rekam Medis di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Idanoi

Tabel 9. Hubungan *Review* Pencatatan Terhadap Dimensi Hukum Rekam Medis di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Idanoi

No.	<i>Review</i> Pencatatan	Dimensi Hukum		Total	<i>p value</i>
		Sesuai	Tidak Sesuai		
1	Lengkap	317 93,5%	1 0,3%	318 93,8%	0,000
	Tidak Lengkap	0 0%	21 6,2%	21 6,2	
Total		317	22	339	

Tabel 9 menunjukkan bahwa dari 339 rekam medis rawat jalan, terdapat 318 (93,8%) rekam medis lengkap. Rekam medis lengkap dan sesuai berjumlah 317 (93,5%) yang artinya rekam medis tersebut memenuhi kelengkapan 4 komponen pencatatan dan juga memenuhi kelengkapan 6 komponen dimensi hukum rekam medis. Rekam medis lengkap dan tidak sesuai berjumlah 1 (0,3 %) yang artinya rekam medis tersebut memenuhi kelengkapan 4 komponen pencatatan, namun tidak memenuhi kelengkapan 6 komponen dari dimensi hukum rekam medis. Rekam medis tidak lengkap dan sesuai berjumlah 0 (0%). Rekam medis tidak lengkap dan tidak sesuai berjumlah 21 (6,2%) yang artinya rekam medis tersebut tidak memenuhi kelengkapan 4 komponen pencatatan dan juga tidak memenuhi kelengkapan 6 komponen dimensi hukum rekam medis.

Hasil uji statistik chi-square variabel *review* pencatatan dengan dimensi hukum rekam medis mendapatkan nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan *review* pencatatan dengan dimensi hukum rekam medis di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Idanoi.

Pembahasan

Hubungan *Review* Identifikasi Terhadap Dimensi Hukum Rekam Medis di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Idanoi

Identifikasi adalah pemberian tanda untuk membedakan identitas antara pasien yang satu dengan pasien lain yang meliputi nomor rekam medis, nama, tanggal lahir, jenis kelamin dan alamat pasien (Tarigan, 2018). Rekam medis dapat menjadi alat bukti utama bahwa pasien dengan identitas tersebut telah mendapatkan perawatan di sarana pelayanan kesehatan. Kelalaian dalam mengidentifikasi pasien dapat menyebabkan kematian pada pasien dan tuntutan hukum terhadap sarana pelayanan kesehatan. Jika ada lembar rekam medis yang tidak diketahui identitasnya, maka harus dilakukan *review* untuk mengetahui siapa pemilik lembar rekam medis tersebut (Rahmayani, 2018).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan lembar checklist kelengkapan pengisian identifikasi pasien. Hasil penelitian dari *review* identifikasi didapatkan rekam medis yang mencapai 5 komponen kelengkapan identifikasi dan dinyatakan lengkap berjumlah 337 (99,4%). Rekam medis yang tidak mencapai 5 komponen kelengkapan identifikasi dan dinyatakan tidak lengkap berjumlah 2 (0,6%) rekam medis. Hasil penelitian di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Idanoi menunjukkan adanya hubungan antara variabel *review* identifikasi dengan dimensi hukum rekam medis, dilihat

dari hasil uji chi-square yang telah dilakukan dengan $p \text{ value} = 0,012 < 0,05$. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Nisa et al (2021) yang menyatakan bahwa identifikasi harus diisi secara lengkap untuk memastikan pemilik dari rekam medis tersebut.

Hubungan *Review* Laporan Penting Terhadap Dimensi Hukum Rekam Medis di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Idanoi

Kelengkapan komponen laporan penting harus diperhatikan, karena laporan penting berperan sebagai bukti tertulis untuk melindungi pasien dari setiap tindakan pelayanan yang dilakukan. Laporan penting pada rekam medis rawat jalan mencakup informasi anamnesis, pemeriksaan fisik, diagnosis, terapi dan tindakan yang diberikan kepada pasien. Laporan penting juga bertujuan untuk mengetahui riwayat penyakit pasien apabila pasien melakukan kontrol ulang ataupun pelayanan berkelanjutan (Natra, 2018).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan lembar checklist kelengkapan pengisian laporan penting. Hasil penelitian dari *review* laporan penting didapatkan rekam medis yang mencapai 4 komponen kelengkapan laporan penting dan dinyatakan lengkap berjumlah 336 (99,1%). Rekam medis yang tidak mencapai 5 komponen kelengkapan laporan penting dan dinyatakan tidak lengkap berjumlah 3 (0,9%) rekam medis. Hasil penelitian di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Idanoi menunjukkan adanya hubungan antara variabel *review* laporan penting dengan dimensi hukum rekam medis, dilihat dari hasil uji chi-square yang telah dilakukan dengan nilai $p \text{ value} = 0,000 < 0,05$. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Irmawati et al (2018) yang menyatakan bahwa laporan penting harus diisi lengkap oleh dokter maupun tenaga kesehatan yang bersangkutan karena isi dari rekam medis dapat dijadikan sebagai landasan dalam pemberian pelayanan berikutnya kepada pasien apabila pasien datang untuk berobat kembali.

Hubungan *Review* Autentifikasi Terhadap Dimensi Hukum Rekam Medis di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Idanoi

Autentifikasi pada rekam medis bertujuan untuk mengetahui siapa yang bertanggung jawab dalam pemberian pelayanan kepada pasien. *Review* autentifikasi yaitu memastikan keabsahan dari rekaman autentifikasi yang mencakup adanya tanda tangan dokter, nama dokter/stempel, nama dan tanda tangan perawat, maupun tenaga kesehatan yang memberi pelayanan kesehatan secara langsung.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan lembar checklist kelengkapan pengisian autentifikasi rekam medis rawat jalan. Hasil penelitian dari *review* autentifikasi didapatkan rekam medis yang mencapai 2 komponen kelengkapan autentifikasi dan dinyatakan lengkap berjumlah 337 (99,4%). Rekam medis yang tidak mencapai 2 komponen kelengkapan autentifikasi dan dinyatakan tidak lengkap berjumlah 2 (0,6%) rekam medis. Hasil penelitian di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Idanoi menunjukkan adanya hubungan antara variabel *review* autentifikasi dengan dimensi hukum rekam medis, dilihat dari hasil uji chi-square yang telah dilakukan dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Khonsa et al (2022) yang menyatakan bahwa autentifikasi merupakan bukti keabsahan dokter dalam penulisan rekam medis pasien.

Hubungan *Review* Pencatatan Terhadap Dimensi Hukum Rekam Medis di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Idanoi

Pencatatan rekam medis memuat segala aktivitas yang terjadi dalam proses pelayanan kesehatan, termasuk pencatatan tanggal dan waktu. Pembetulan dilakukan tanpa menghapus/menghilangkan catatan yang dibetulkan dan dibubuhi dengan paraf (Permenkes No. 269/Menkes/Per/III/2008). Catatan didalam rekam medis harus dapat dibaca oleh orang lain. Semua catatan yang meragukan atau ambigu karena tidak jelas, akan memberikan bukti buruk kepada pengadilan dan melemahkan pembelaan rumah sakit dan dokternya (Salowong, 2013).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan lembar checklist kelengkapan pengisian pencatatan. Hasil penelitian dari *review* pencatatan didapatkan rekam medis yang mencapai 4 komponen kelengkapan pencatatan dan dinyatakan lengkap berjumlah 318 (93,8%). Rekam medis yang tidak mencapai 4 komponen kelengkapan pencatatan dan dinyatakan tidak lengkap berjumlah 21 (6,2%) rekam medis. Hasil penelitian di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Idanoi menunjukkan adanya hubungan antara variabel *review* pencatatan dengan dimensi hukum rekam medis, dilihat dari hasil uji chi-square yang telah dilakukan dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$. Penelitian ini sejalan dengan Hatta (2014), mengenai tata cara mencatat yang meliputi adanya tanggal, keterangan waktu, tulisan dapat dibaca dan pencoretan dilakukan dengan dibubuhi paraf tenaga kesehatan bersangkutan tanpa menghapus/menghilangkan catatan yang dikoreksi.

SIMPULAN

Ada hubungan *review* identifikasi rekam medis rawat jalan terhadap dimensi hukum rekam medis di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Idanoi dengan nilai $p = 0,012$. Ada hubungan *review* laporan penting rekam medis rawat jalan terhadap dimensi hukum rekam medis di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Idanoi dengan nilai $p = 0,000$. Ada hubungan *review* autentifikasi rekam medis rawat jalan terhadap dimensi hukum rekam medis di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Idanoi dengan nilai $p = 0,000$. Ada hubungan *review* pencatatan rekam medis rawat jalan terhadap dimensi hukum rekam medis di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Idanoi dengan nilai $p = 0,000$.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih kepada dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam proses penyusunan penelitian ini, serta kepada seluruh pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hatta, G. R., (2014). Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan disarana pelayanan kesehatan. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Irmawati, Danuri, A., S. & Rahmawati, F., (2018). Analisis Kuantitatif Rekam Medis Pasien Rawat Inap di Bangsal Mawar RSUD Ungaran. Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, 1 Maret.1(1).
- Kepmenkes RI No. 129 , (2008). Standar Pelayanan Rawat Jalan. Jakarta.
- Khonsa, S. et al., (2022). Analisis Kuantitatif Kelengkapan Formulir Pengkajian Medis Awal Dokter Pada Rekam Medis Pasien Rawat Inap Di RS Vertikal Jakarta

- Timur. Indonesian Journal of Health Information Management, 2(2).
- Natra, D., (2018). Analisis Pengaruh Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Pasien Rawat Inap Terhadap Aspek Hukum Di Rumah Sakit Tingkat II Udayana Kota Denpasar. Skripsi sarjana. Fakultas Ilmu Kesehatan, Sains dan Teknologi. Universitas Dhyana Pura. Badung.
- Nisa, S. R. K., Wulandari, I. & Pramono, A., (2021). Analisis Kuantitatif Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Gondanglegi. Health Care Media, 2 Oktober.5(2).
- Permenkes RI Nomor 269 Tahun 2008. Rekam Medis. Jakarta : Direktorat Jendral Bina Pelayanan Medik : Republik Indonesia.
- Permenkes RI Nomor 43 Tahun 2019. Pusat Kesehatan Masyarakat. Jakarta.
- Rahmayani, M. R., (2018). Analisis Pengaruh Kelengkapan Pengisian Informed Consent Pada Pasien Rawat Inap Terhadap Aspek Hukum Rekam Medis di RSUD Provinsi Nusa Tenggara Barat. Skripsi sarjana. Fakultas Ilmu Kesehatan, Sains dan Teknologi. Universitas Dhyana Pura. Badung.
- Salowong, D., (2013). Rekam Medis Sebagai Alat Perlindungan Hukum Bagi Pasien Di Rumah Sakit. Tesis. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Tarigan, M. A., (2018). Pengetahuan Perawat dalam Pelaksanaan Identifikasi Pasien di RSUD Dr. R. M Djoelham Binjai. Skripsi sarjana. Universitas Sumatera Utara, Medan.